

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan itu menyangkut hidup bagi manusia. Manusia tidak hanya tumbuh dan berkembang menurut dorongan instingnya saja. Jadi manusia itu perlu pendidikan dan bagi manusia yang menentukan pendidikan.

Pendidikan akan menjadi masalah yang actual dalam kehidupan manusia sehari-hari. Untuk itu berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tersebut yaitu dengan mengadakan pembaharuan dan perubahan agar pendidikan di Indonesia dapat bermutu dan berkembang dengan baik.

Bila kita amati, keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar ini diperlukan suatu ketrampilan dan keahlian tertentu oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Ketrampilan atau keahlian tersebut diperlukan karena tiap-tiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan penguasaan yang tidak sama. Ada yang memiliki tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang tinggi dan ada pula tingkat pemahaman dan penguasaan yang rendah atau kurang. Siswa yang termasuk kategori kurang atau rendah ini jika tidak mendapatkan perhatian dan penanganan guru, maka akibatnya makin lama makin tidak dapat mengikuti pelajaran. Sehingga ketrampilan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang guru tersebut dapat menentukan metode yang tepat agar siswa menguasai pelajaran

sesuai dengan target yang telah ditentukan dalam kurikulum. Dengan demikian maka akan tercapai suatu keberhasilan dalam pendidikan.

Dalam pandangan orang awam matematika sama dengan ilmu hitung, ada juga orang memandang bahwa matematika adalah ilmu pasti. Jika kita benar-benar mendalami sebenarnya tidak hanya dengan hitung menghitung saja, akan tetapi berhitung merupakan salah satu bagian dari matematika. Ilmu matematika sendiri timbul karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran yang ditempuh secara bertahap dengan ilmu pengetahuan.

Dalam dunia pendidikan, matematika dikenalkan mulai dari siswa kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena matematika digunakan secara luas dalam segala bidang kehidupan manusia, seperti dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu diperlukan upaya suatu pengajaran matematika yang optimal agar siswa dapat menerima matematika dengan baik dan benar.

Pengajaran matematika yang berjalan sekarang ini cenderung ditujukan pada ketrampilan proses. Dalam setiap siswa mengerjakan dan menyelesaikan soal matematika, jarang sekali siswa diajak atau diarahkan agar dapat menyukai matematika. Dalam penguasaan konsep matematika siswa secara klasikal diajar oleh guru, tetapi secara individual siswa tidak diajak untuk memahaminya. Keadaan seperti ini apabila terjadi terus menerus begitu saja tanpa ada perubahan didalam metode dan sistem pengajaran yang tidak baik, maka akan mengakibatkan siswa semakin tidak mampu untuk memahami matematika pada tingkat yang lebih tinggi.

Bagi para siswa, bidang studi matematika sulit dipahami atau dipelajari. Anggapan seperti inilah yang dapat melemahkan semangat belajar, yang pada gilirannya nanti para siswa akan menjadi malas dan tidak suka dengan pelajaran matematika. Untuk mengurangi rendahnya hasil belajar matematika, salah satu cara yang ditempuh pemerintah adalah dengan mengajukan perubahan kurikulum pendidikan. Hal ini pula terjadi pada bidang studi matematika yang juga terjadi perubahan kurikulum untuk meningkatkan prestasi belajar.

Jika kita meninjau kehidupan disekeliling kita, tidak dapat diingkari bahwa matematika merupakan alat yang yang tidak dapat dipisahkan dari peristiwa disekitar kita. Terasa betapa pentingnya matematika digunakan untuk mempelajari, memahami dan mengembangkan ilmu lain misalnya ilmu astronomi, ekonomi, ilmu eksata dan lain-lain.

Disatu sisi, dirasakan betapa matematika mempunyai andil yang cukup besar dalam kehidupan sehari-hari. Namun disisi lain, ditentukan bahwa hal belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lain.

Secara teoritis matematika merupakan ilmu yang bertujuan untuk mendidik agar anak menjadi manusia yang dapat berpikir logis, kritis rasional dan percaya diri. Untuk itu matematika sendiri sering kali dianggap sebagai materi pelajaran yang sulit dipahami. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengerjaan soal-soal matematika. Penekanan pemahaman konsep dalam menerima konsep tersebut. Siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam menerapkan rumus-rumus kekeliruan dalam menafsirkan konsep dan bahkan keliru dalam memahami bahasa matematika.

Sumber kesalahan yang dilakukan siswa harus segera mendapatkan penyelesaian secara tuntas ini ditempuh dengan cara menganalisis akar permasalahan yang menjadi faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa. Selanjutnya diupayakan langkah-langkah penyelesaian secara terstruktur dan sistematis sehingga diharapkan siswa bias menyelesaikan belajarnya secara tuntas dan meminimalkan kesalahan yang dilakukan. Menurut penelitian banyak kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika khususnya pada pokok bahasan persamaan eksponen dan logaritma.

Dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan metode pengajaran yang tepat dan untuk mengetahuinya diperlukan suatu analisis untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan siswa, mengetahui sejauh manakesalahan yang dilakukan siswa dan mengetahui dimana letak kesalahan yang dilakukan.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut diatas, penulis mencoba untuk menganalisa kesalahan yang dilakukan siswa SMU Negeri I Pecangaan Kabupaten Jepara dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Dengan melihat latar belakang masalah diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pokok Bahasan Persamaan Eksponen dan Logaritma Kelas II SMU Negeri I Pecangaan Kabupaten Jepara”.

B. Perumusan Masalah

Dalam proses belajar mengajar sudah barang tentu akan mengalami suatu hambatan. Masalah yang perlu dipecahkan melalui penelitian ini adalah:

1. Apa saja kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika pokok bahasan persamaan eksponen dan logaritma.
2. Sejauhmana kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika pokok bahasan persamaan eksponen dan logaritma.
3. Dimana letak kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

C. Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas yang kita lakukan selalu berorientasi pada pencapaian suatu tujuan. Dalam kegiatan ilmiah, tujuan sangat menentukan arah dan sangat mewarnai setiap hasil yang dicapai dalam penelitian tersebut. Dengan demikian setiap hal yang akan menyimpang dari pokok permasalahan penelitian dapat dihindari.

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika pokok bahasan eksponen dan logaritma.
2. Untuk mengetahui dimana letak kesalahan yang dilakukan siswa.

D. Manfaat Penelitian

Setelah selesainya penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk:

1. menunjang keberhasilan dalam pengajaran matematika.
2. Hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan materi terutama pada jenis kesalahan yang diperbuat siswa dengan cara memperbaiki metode mengajar.

3. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mempersiapkan diri mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi, bagi calon guru.
4. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, sehingga berguna dalam memecahkan persoalan pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan matematika sebagai calon pendidik.